

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan yaitu sebuah penelitian yang mengumpulkan datanya langsung terjun dilapangan, atau segala sumber datanya berasal dari lokasi penelitian¹. Maka dari itu penelitian lapangan ini berguna untuk mengetahui pemberdayaan yang dilakukan oleh Masyarakat melalui *home industry* tepung tapioka terhadap perubahan sosial khususnya tentang perekonomian masyarakat sekitar *home industry*.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara analisis deskripsi. Penelitian kualitatif deskripsi adalah peneliti menjelaskan data yang diperoleh secara keseluruhan, kemudian menarik kesimpulan dari penjelasan yang sudah dituliskan berdasarkan data-data yang diperoleh sesuai dengan panduannya.²

B. Setting Penelitian

Penelitian kali ini dilaksanakan di Desa Ngemplak Kidul Kabupaten Pati, tepatnya di *home industry* tepung tapioka yang ada di desa tersebut. Peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Ngemplak Kidul karena disana terdapat banyak *home industry* tepung tapioka yang rata-rata pekerjanya tetangga sendiri, dan masyarakat sekitar sana.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan membantu melancarkan penelitian ini yang pertama adalah dari pemilik *home industry*

¹ STEI INDONESIA, “Bab Iii Metoda Penelitian 3.1.,” *Bab III Metoda Penelitian* Bab iii me (2017): 1–9.

² John Olsson, “Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa,” no. 1 (2008): 305, <http://ejournal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>.

tepung tapioka, kemudian dari masyarakat yang berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat, dan yang terakhir adalah dari masyarakat yang mendapat dampak baik dalam pemberdayaan melalui *home industry* tepung tapioka, terutama dalam bidang perekonomian. Individu yang dianggap memiliki informasi tentang objek penelitian yang akan diteliti dengan mempersyaratkan subyek penelitian sebagai berikut :

1. Pemilik Home Industry Tepung Tapioka yaitu Bapak Bawi
2. Karyawan Pak Bawi yang sudah lama bekerja disana yaitu Pak Sarijan
3. Bapak Slamet selaku kepala Desa Ngemplak Kidul untuk menanggapi perubahan ekonomi yang ada di desa tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ada 2 yaitu sumber data primer dan sekunder, berikut adalah penjelasan dari kedua sumber data :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung dari lapangan, yang biasanya dalam bentuk hasil wawancara dari pihak perorangan atau kelompok.³ Data primer yang didapatkan dalam penelitian kali ini berasal dari pihak-pihak yang sudah diprekrdisikan menjadi sumber data bagi peneliti, seperti pemilik *home industry* tepung tapioka, pekerja *home industry* tepung tapioka dan masyarakat yang merasakan hasil dari pemberdayaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara online maupun offline. Sedangkan data sekunder berasal dari teori-teori pendukung atau data-data pendukung yang biasanya berasal dari jurnal-jurnal online, atau bisa digali informasinya melalui situs-situs internet yang terpercaya untuk menambahi data-data yang dirasa kurang.⁴

³ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, ed. Sukoco, 1st ed. (Jakarta, 2005).

⁴ I Made Laut Merta Jaya, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori Penerapan Dan Riset Nyata*, ed. Fira Husaini, 1st ed. (yogyakarta, 2020).

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bersumber pada penelitian kualitatif serta menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan topik yang diambil, yaitu : observasi lapangan, wawancara dengan pihak-pihak terkait dan dokumentasi kegiatan selama melakukan penelitian.

1. Observasi Lapangan

Observasi adalah kegiatan memperhatikan secara tepat, mencatat fenomena yang terjadi dan mengkaji hubungan antar fenomena tersebut. Pengamatan dalam penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah.⁵ Sesuai dengan buku Sugiyono yang berjudul metode penelitian kualitatif menjelaskan bahwa observasi dibagi menjadi tiga macam, yakni observasi partisipatif, observasi terstruktur dan observasiitak tersruktur.⁶

Diantara berbagai observasi menunjukkan bahwa penelitian kualitatif yang terbaik dipilih oleh penulis adalah observasi non pasrtipasi dengan teknik observasi, yang mana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melihat secara langsung kondisi tempat penelitian yang akan kita kunjungi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan survey lapangan untuk mengetahui kondisi tempat penelitian.untuk mengetahui secara jelas pemberdayaan yang dilakukan Masyarakat melalui *home industry* tepung tapioka untuk membantu perekonomian masyarakat sekitar.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dalam metode survei dengan menggunakan pertanyaan lisan kepada informan. Wawancara teknis dilakukan pada saat peneliti membutuhkan komunikasi atau hubungan dengan responden.⁷ Metode wawancara adalah sebuah teknik pengumpul data dengan tanya jawab sepihak yang dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Sugiyono mengatakan bahwa metode kualitatif

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2nd ed. (jakarta: PT Aksara, 2014).

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, ed. Alfabeta (Bandung, 2017).hal 106

⁷ etta mamang sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian : Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, 1st ed. (yogyakarta: DAN SAYA, 2010).

ada tiga jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak berstruktur.

Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dengan melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* tepung tapioka di Desa Ngeplak Kidul. Dalam pelaksanaannya, wawancara semi terstruktur lebih bebas dibanding wawancara terstruktur. Dalam wawancara penulis harus mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh responden. Tujuan dari wawancara untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka secara langsung, dimana pihak yang diajak wawancara diminta memberikan pendapat dan ide-idenya.⁸

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan analisis dokumen, termasuk dokumen teks, elektronik atau gambar yang tidak dapat dibuat dari wawancara dan observasi.⁹ Dokumentasi diperlukan untuk memperoleh informasi yang akurat selain yang diperoleh dari sumber daya manusia dan penyedia informasi. Dalam sebuah penelitian dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu, bentuk dokumen sangat beragam, seperti teks, lukisan atau karya monumental. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data detail terkait pemberdayaan ekonomi melalui *home industry* tepung tapioka di Desa Ngeplak Kidul.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data adalah data mentah yang dihasilkan dari pengamatan lapangan berupa huruf, angka, grafik, gambar, dan sebagainya yang perlu diproses lebih lanjut atau dianalisis lebih lanjut untuk mendapatkan hasil tertentu dan dapat

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. ed. Alfabeta (Bandung, 2017) hal 110

⁹ johan setiawan albi anggito, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. ella daffii Lestari, pertama (sukabumi, 2018).

dipertanggungjawabkan.¹⁰ Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data yang diperolehnya untuk membuktikan keaslian data penelitiannya. Ada berbagai jenis pengujian keabsahan data yaitu sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan Dalam peningkatan ketekunan peneliti dapat membaca berbagai macam referensi baik dari data dokumentasi yang terkait dengan penelitian maupun dari buku. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat dipercaya dan lebih akurat.
2. Menggunakan Bahan Referensi Bahan referensi merupakan pendukung dalam membuktikan data yang sudah dimiliki oleh peneliti, berupa data hasil wawancara dan dilengkapi dengan dokumentasi-dokumentasi penelitian. Dalam laporan penelitian sebaiknya data-data yang ada dilapangan diikut sertakan agar menjadi lebih terpercaya.
3. Triangulasi Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai macam sumber dengan berbagai waktu dan berbagai cara yang dibedakan yaitu sebagai berikut¹¹:
 - a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber memiliki tujuan untuk menguji keabsahan data dengan memeriksa data dalam proses pemberdayaan masyarakat. Hal ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara tentang pemberdayaan masyarakat melalui home industry untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Ngemplak Kidul.

- b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dibuat untuk menguji validitas data yang dihasilkan oleh peneliti menggunakan teknik dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari hasil wawancara kemudian diuji dengan data hasil observasi dan dokumentasi sehingga antara wawancara, observasi, dan dokumentasi memiliki kesamaan dalam penelitiannya.

¹⁰ albi anggito.

¹¹ Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu bertujuan untuk pengujian kredibilitas data dengan memeriksa melalui wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Dalam penelitian ini uji keabsahan data dapat dinyatakan valid apabila telah dilakukan uji kredibilitas. Uji kredibilitas yang dilakukan peneliti yaitu melalui triangulasi, triangulasi dalam pengujian validitas dicirikan sebagai pemeriksaan data dari sumber yang berbeda dengan berbagai cara dan berbagai waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji keabsahan data triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk mengolah data yang dikumpulkan dari hasil penelitian. Analisis data kualitatif adalah proses sistematis untuk meneliti dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sehingga mudah dipahami agar mudah diinformasikan kepada orang lain.¹² Analisis data dilakukan untuk melihat mana yang akan digunakan dan yang mana harus diuji ulang untuk mengkonfirmasi penegasan kesimpulan agar bisa diteruskan ke orang lain.

Menurut Miles dan Huberman, beliau berkata bahwa kegiatan penelitian kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlanjut sampai selesai, sehingga data yang diperoleh membosankan. Aktivitas dalam penelitian kualitatif ini meliputi data reduction, data display, dan conclusion drawing atau verification.¹³

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah meringkas, memilih hal yang penting, mencari pola dan temanya. Pada tahap ini, proses reduksi dimulai dengan mengkategorikan data yang paling penting dan bermanfaat, jadi data yang sudah direduksi akan

¹² Haidar H. Salim, *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, Dan Jenis*, ed. Ihsan Satrya Azhar, 1st ed. (Jakarta, Kencana, 2019).

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*.

memberikan gambaran yang lebih jelas untuk peneliti agar melakukan pengumpulan data yang lebih lanjut.¹⁴

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, deskripsi hubungan antara kategori flowchart atau sejenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan menggambarkan hasil dari data yang telah dipelajari yaitu data yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.¹⁵

3. Verifikasi (*Conclusion Drawin*)

Dalam analisis data penelitian kualitatif menurut Sugiyono seperti yang dikutip oleh Amir mengatakan bahwa *verification data/ conclusion drawing*, yaitu upaya menafsirkan data yang ditunjukkan untuk menyiratkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang disajikan dalam fase awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan adalah kesimpulan yang dapat diandalkan atau kredibel.¹⁶ Meskipun kesimpulannya bersifat sementara akan berubah jika tidak ada bukti kuat yang ditemukan dan menguntungkan yang akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

¹⁴ Aziz Abdul, "Teknik Analisis Data Analisis Data," *Teknik Analisis Data Analisis Data*, 2020, 1–15.

¹⁵ Abdul.

¹⁶ Amir, *Metode Penelitian*, n.d.